

HUBUNGAN INTERNASIONAL

International Affairs

Dinamika Pasar Modal Indonesia pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi internasional dibidang ekonomi, sosial dan politik. Bapepam sangat menyadari hal tersebut dengan secara terus menerus meningkatkan kerja sama baik bilateral, multilateral maupun antar organisasi internasional.

Hal ini diwujudkan sejak tahun 1992 dengan keikutsertaan Bapepam sebagai anggota International Organization of Securities Commission (IOSCO), yaitu organisasi otoritas pasar modal seluruh dunia yang bertugas memberikan fasilitas dan dorongan bagi para anggotanya untuk saling berinteraksi dalam hal komunikasi, kerjasama teknis dan tukar menukar informasi dengan tujuan meningkatkan kinerja dan pemenuhan standard internasional kegiatan pasar modal di setiap negara anggota.

Sebagai anggota IOSCO, Bapepam turut aktif mengikuti perkembangan dan kegiatan yang dilakukan IOSCO. Bapepam berperan aktif sebagai anggota dari President Committee, Asia Pacific Regional Committee (APRC), dan

The dynamics of Indonesian capital market are actually the functions of global economic, social, and political condition. Bapepam is well aware of this fact and therefore never ceases to involve in bilateral and multilateral cooperation as well as in international organization initiatives.

An example is that since 1992 Bapepam has joined and actively participated in International Organization of Securities Commission (IOSCO) which is an organization for regulators all across the globe aimed at facilitating and encouraging its members to communicate, cooperate, and exchange information in order to improve supervision performance and meet international standards for capital market activities.

As a member, Bapepam has paid serious attention to latest development and taken part in IOSCO's programs. Bapepam has also served in various positions such as President Committee, member of Asia Pacific Regional Committee (APRC), and

<p>Emerging Market Committee (EMC) serta working groupnya.</p>	<p>member of Emerging Market Committee (EMC) as well as member in other working groups.</p>
<p>Selama tahun 2003 Bapepam aktif mengikuti berbagai pertemuan internasional IOSCO pada tanggal 23-25 Januari 2003, Bapepam menghadiri pertemuan lembaga otoritas pasar modal di kawasan Asia Pasifik (IOSCO APRC and Enforcement Director's Meeting) di Sri Lanka. Selain itu, Bapepam juga berkesempatan hadir dalam pertemuan tahunan IOSCO ke-28 di Seoul Korea pada tanggal 14-17 Oktober 2003.</p>	<p>A number of meetings that Bapepam participated during 2003 include IOSCO APRC and Enforcement Director's Meeting in Sri Lanka from January 23 to January 25, 2003 and IOSCO 28th annual conference in Seoul, Korea from October 14 to October 17, 2003.</p>
<p>Di IOSCO Bapepam juga ambil bagian dalam beberapa studi yang dilakukan oleh IOSCO. Bapepam turut serta dalam IOSCO Task Force on Islamic Capital Market yang dipimpin oleh Securities Commission of Malaysia sejak tahun 2002. Bapepam juga berpartisipasi dalam IOSCO Task Force on Corporate Governance yang ditetapkan pada IOSCO Annual Conference ke28 di Korea.</p>	<p>Bapepam also took part in a series of studies conducted by IOSCO such as IOSCO Task Force on Islamic Capital Market chaired by Malaysia since 2002 and IOSCO Task Force on Corporate Governance that was established in IOSCO conference in Seoul, South Korea.</p>
<p>Pertemuan lainnya juga pernah dihadiri Bapepam yaitu pertemuan tentang kerjasama regional bidang hukum insolvensi (meeting on promoting regional cooperation in insolvency law reforms) pada tanggal 17-18 Maret 2003 di Singapura.</p>	<p>Another meeting that Bapepam attended was a meeting on promoting regional cooperation in insolvency reform from March 17 to March 18, 2003 in Singapore.</p>

<p>Dalam bidang tata kelola perusahaan (coorporate governance) Bapepam menghadiri pertemuan meja bundar untuk wilayah Asia ke 5 (lima) (The 5th Asian Roundtable on Corporate Governance) tanggal 26-28 Maret 2003 di Kuala Lumpur, Malaysia dan Pertemuan Kelompok Kerja Tingkat Tinggi (High Level Working Group on Corporate Governace Meeting) pada tanggal 2-4 Nopember 2003 di Paris, Perancis. Selain itu mengikuti pertemuan meja bundar ke 5 (lima) Reformasi Pasar Modal Asia (The 5th Roundtable on Capital Market Reform in Asia) tanggal 19-20 Nopember 2003 di Tokyo, Jepang.</p>	<p>With regard to corporate governance initiative Bapepam involved in The 5th Asian Roundtable on Corporate Governance, March 26 to 28, 2003 in Kuala Lumpur, Malaysia, High Level Working Group on Corporate Governance Meeting, November 2-4, 2003, in Paris France, and The 5th Roundtable on Capital Market Reform in Asia, November 19-20, in Tokyo, Japan.</p>
<p>Di Forum APEC Bapepam turut serta pada dialog tingkat tinggi bidang perkembangan pasar sekuritisasi dan penjaminan kredit (The APEC High Level Policy Dialogue on Development Securitization and Credit Guarantee Markets) pada tanggal 2-4 April 2003 di Seoul, Korea Selatan.</p>	<p>Then in the APEC level Bapepam took part in APEC High Level Policy Dialogue on Development Securitization and Credit Guarantee Market, April 2-4, 2003 in Seoul, South Korea.</p>
<p>Selain itu dalam bidang pemberantasan pencucian uang (Money Laundering), Bapepam juga aktif dalam beberapa kegiatan internasional. Dalam kolaborasi dengan PPATK dan instansi pemerintah terkait lainnya, Bapepam hadir dalam beberapa pertemuan (face-</p>	<p>In anti money laundering initiatives, Bapepam also took part both in international and national level. Together with Indonesian Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions (PPATK) and other government agencies, Bapepam attended face-to-face meeting with</p>

to-face meeting) FATF (Financial Action Task Force on Money Laundering)antara lain pada 20 Januari 2003 di Singapura yang dilanjutkan dengan workshop dibidang *Counterterrorism Finance* dan tanggal 2-3 Juni 2003 di Tokyo, Jepang. Selain itu Bapepam juga berpartisipasi dalam US-based meeting on Anti Money Laundering pada tanggal 23-27 Juni 2003 di USA.

Bapepam juga bersedia menerima tawaran technical assistance dari World Bank untuk membantu Bapepam dalam memerangi praktik pencucian uang di pasar modal yang terdiri dari dua fase pada bulan Mei dan Juni. Bantuan yang diberikan melalui seorang pakar AML dari USA terdiri dari serangkaian kegiatan, antara lain rekomendasi hal-hal yang perlu dilakukan Bapepam dalam memerangi AML setelah terlebih dahulu melalui beberapa pertemuan yang dilakukan pakar tersebut dengan beberapa instansi terkait, seperti PPATK, Polisi, Kejaksaan Agung, kantor konsultan hukum, beberapa perusahaan efek, dan Bapepam sendiri. Beberapa kegiatan sehubungan dengan hal tersebut juga dilakukan seperti training bagi staf Bapepam dan inspeksi ke seluruh perusahaan efek untuk melihat kesiapan mereka dalam mematuhi peraturan V.D.10 yang akan dikeluarkan Bapepam.

Financial Action Task Force (FATF) on Money Laundering on January 20, 2003 in Singapore, Workshop in Counterterrorism Finance June 2-3, 2003 in Tokyo, Japan, and US-based Meeting on Anti Money Laundering June 23 to June 27, 2003 in the USA.

Further, Bapepam also received technical assistance from the World Bank regarding measures to counter money laundering. This technical assistance was given by an anti money laundering expert from the US and conducted in two phases in May and June. Following a series of meeting with Bapepam and other parties such as PPATK, the National Police, Attorney General Office, legal consultants, and securities companies, the expert then formulated and submitted recommendation to Bapepam. Still related to this assistance, a set of training program for Bapepam's staff and inspection to all securities companies to check their preparation to observe Bapepam's Rule Number V.D.10 were also conducted

<p>Bapepam juga melaksanakan kunjungan akademik pada Universitas Hawaii yang diselenggarakan oleh FIMA (Asia Pacific Financial Markets) Research Centre untuk mendiskusikan pembaruan dibidang pasar finansial pada tanggal 25 Agustus 2003 di Hawaii, Amerika Serikat.</p>	<p>With arrangement from Asia Pacific Financial Market (FIMA) Research Center on August 25, 2003 Bapepam visited University of Hawaii in Hawaii, United States, to discuss recent development in financial market.</p>
<p>Pertemuan lainnya yang telah dilaksanakan Bapepam yaitu dengan Kantor Pusat Bank Dunia (World Bank Headquarter) untuk membahas asistensi yang diberikan kepada Bapepam saat ini dan peningkatan kerjasama bantuan teknis terhadap potensi pasar modal Indonesia dimasa mendatang yang telah dilakukan pada tanggal 28-29 Agustus 2003 di Washington DC, Amerika Serikat.</p>	<p>Bapepam also visited the World Bank Headquarters in Washington, DC August 28 to August 29, 2003 to discuss technical assistance aimed at exploring Indonesia's market potential.</p>
<p>Di tingkat Kementrian Keuangan, Bapepam telah berpartisipasi dalam Non Deals Roadshows di tiga Negara yaitu Dubai (Uni Emirat Arab), New York (USA) dan London (Inggris) sejak tanggal 17 sampai dengan 28 September 2003. Selain itu mengikuti Non-Deals Road Show tingkat Asia di tiga Negara yaitu Singapura, Hong Kong dan Jepang tanggal 17 sampai dengan 21 Nopember 2003.</p>	<p>In national level, Bapepam assisted Ministry of Finance in conducting Non Deal Road show in three major cities, i.e. Dubai (Uni Arab Emirates), New York (USA), and London (England) from September 17 to September 28, 2003. The road show then continued to other countries in Asia, i.e. Singapore, Hong Kong, and Japan from November 17 to November 21, 2003.</p>
<p>Dalam Rangka meningkatkan kerja</p>	<p>In effort to develop cooperation</p>

sama dengan otoritas pasar modal lain, Bapepam telah menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (MOU) dengan Thailand (Securities and Exchange Commission of Thailand) tanggal 15 Oktober 2003 di Seoul, Korea Selatan dan China (China Securities Regulatory Commission) pada tanggal 9 Desember 2003 di Jakarta.

Di tahun 2003, selain kunjungan Bapepam ke luar negeri, Bapepam juga menerima beberapa kunjungan delegasi dari instansi luar negeri. Pada tanggal 27 Agustus 2003, Bapepam menerima kunjungan delegasi dari Tokyo Stock Exchange. Selain itu, pada tanggal 29 September - 5 Oktober 2003, Bapepam juga dikunjungi oleh State Securities Commission of Vietnam (SSC) dalam rangka studi banding sistem pengawasan dan monitoring pasar modal. Kemudian, seperti telah disebutkan di atas, delegasi CSRC juga datang ke Bapepam, selain untuk acara penandatanganan MOU juga mengadakan diskusi mengenai perkembangan penegakan hukum di pasar modal Indonesia dengan Bapepam dan SRO.

Kerjasama internasional akan semakin ditingkatkan dimasa mendatang baik secara bilateral, multilateral dan organisasi internasional dimasa

with regulators from other countries, Bapepam signed Memorandum of Understanding with Securities and Exchange Commission of Thailand on October 15, 2003 in Seoul, South Korea and with China Securities Regulatory Commission on December 9, 2003 in Jakarta, Indonesia.

Apart from paying visit to other countries, Bapepam also hosted a number of delegations from abroad. On August 27, 2003 delegation from Tokyo Stock Exchange visited Bapepam. Then from September 29 to October 5, 2003 a delegation from State Securities Commission of Vietnam also paid a visit to Bapepam to do comparative study with regard to surveillance and monitoring system in the capital market. Then, on December 9, 2003 a delegation from China Securities Regulatory Commission visited Bapepam and signed MOU as well as to discuss issues related to enforcement activities development in Indonesia with Bapepam and SROs.

Bapepam is committed to strengthening this international cooperation in the future whether in the form of bilateral, multilateral or international especially with regard to matters such as coordination, information exchange, and human resources training

mendatang, khususnya yang bersifat koordinasi, tukar menukar informasi dan pelatihan sumber daya manusia.

program.